

PERS

Polres Ngawi Ajarkan Generasi Muda Cerdas Bermedos

Achmad Sarjono - PERS.CO.ID

Sep 19, 2022 - 13:56



NGAWI - Maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi belakangan ini dan sering muncul beritanya di media televisi, membuat Polres Ngawi bertindak cepat.



Satuan Reskrim Polres Ngawi melalui Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) mendatangi sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ngawi untuk mensosialisasikan terkait hal tersebut, demi mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

"Sesuai petunjuk dan arahan Kapolres Ngawi AKBP Dwiasi Wiyatputera, S.H., S.I.K., M.H, cara cerdas bermedia sosial perlu disosialisasikan ke sekolah-sekolah," tutur Plt. Kasi Humas Ipda Dian saat dikonfirmasi, kemarin Minggu (18/9/2022)

Seperti yang dilakukan oleh Kanit IV PPA Satreskrim Polres Ngawi Ipda Hambar Agus S, S.H. bersama dengan Bripta Sri Wahyuni, S.Pd dan Briptu Indri Puspitasari, S.H. yang memberikan sosialisasi tentang kekerasan seksual dan cerdas bermedia sosial pada beberapa waktu lalu di SMPN 3 Ngawi.

"Demi mencegah kekerasan seksual terjadi di lingkungan sekolah, kami hadir untuk mensosialisasikan perihal ini dan juga cara cerdas bermedia sosial," jelas Dian

Sosialisasi seperti ini diharapkan dapat mencegah kenakalan remaja di lingkungan sekolah serta diharapkan dapat menumbuhkan karakter anak, dan akan bergiliran ke sekolah-sekolah lain

Dihadapan kurang lebih 200 siswa SMPN 3 Ngawi tersebut Hambar berharap agar para siswa menjadi generasi yang tangguh dan cerdas bermedia sosial

"Generasi muda, apalagi seusia anak SMP saat belajar melalui daring adalah rawan dengan keingintahuannya atau penasarannya ketika berselancar di dunia

maya, jadi harus cerdas bermedos," lanjut Dian

Kasi Humas Polres Ngawi menyebutkan bahwa keterbukaan dan komunikasi agar dikedepankan dalam membina hubungan antara keluarga, siswa dan para guru

"Komunikasi sangat diperlukan, agar siswa merasa aman, tenang dan mau terbuka bukan hanya dengan keluarga tapi diharapkan juga dengan pihak sekolah, dalam hal ini para guru," tutup Dian (**)